

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Anak Usia dini merupakan upaya pengasuhan dan pembinaan yang dilakukan kepada anak sejak lahir sampai anak berusia 6 tahun, sesungguhnya akan lebih optimal lagi jika pembinaan dan pengasuhan dimulai sejak anak berada di dalam kandungan sampai anak berusia 8 tahun. Pendidikan bagi anak usia dini dilaksanakan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan menghadapi pendidikan selanjutnya.

“Di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat” slogan seperti ini harus ditanamkan sejak dini. Olah raga bagi setiap orang dan khususnya untuk anak-anak memiliki banyak keuntungan. Pembelajaran senam irama menggunakan simpai diharapkan juga mempunyai banyak manfaat untuk anak-anak. Dengan berolahraga khususnya senam akan membuat badan menjadi sehat, membuat semangat dalam belajar, selain itu juga dapat mengaktifkan dan menyeimbangkan kemampuan otak kanan dan otak kiri anak.

Agar anak dapat tumbuh dengan seimbang dan optimal maka sebagai pendidik PAUD kita harus membantu menggali potensi-potensi yang ada dalam diri anak terutama anak usia pra sekolah. Salah satu potensi terpenting yang harus digali serta dikembangkan adalah potensi seni dan potensi

fisikkarena kedua potensi tersebut merupakan landasan utama dan merupakan dasar bagi kehidupan anak dimasa yang akan datang.

Aspek perkembangan kinestetik bertujuan melatih serta merangsang motorik kasar dan motorik halus, untuk mengembangkan kemampuan mengolah dan mengontrol gerakan tubuh, meningkatkan ketrampilan serta cara hidup sehat sehingga menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat kuat dan terampil. Kondisi kecerdasan kinestetik anak pada Bustanul Athfal (TK) `Aisyiyah Demangan masih rendah hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator dibawah ini:

- a. Dalam melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan masih rendah.
- b. Dalam melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala saat menirukan tarian atau senam masih rendah.

Faktor penyebab rendahnya kecerdasan kinestetik pada anak Bustanul Athfal (TK) `Aisyiyah Demangan antara lain masih sedikitnya pembelajaran senam irama yang diterapkan oleh guru, yang mengakibatkan anak kurang bersemangat dalam belajar & sukar berkonsentrasi. Untuk menghadapi permasalahan yang ada maka perlu diadakan penanganan sedini mungkin dalam membantu anak mengembangkan kecerdasan kinestetiknya. Dengan pembelajaran senam irama menggunakan simpai yang dilakukan bersama-sama guru dan anak, diharapkan dapat membantu perkembangan otak, perkembangan fisiknya, serta sosialnya.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan serta fenomena atau kenyataan yang terjadi pada anak kelompok B di Bustanul Athfal (TK) `Aisyiyah Demangan maka penulis memfokuskan kajian pada “Upaya Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Senam Irama Menggunakan Simpai pada anak kelompok B diBustanul Athfal(TK)`Aisyiyah Demangan, Karangdowo, Klaten Tahun Ajaran 2013-2014”.

## **2. Pembatasan Masalah**

Agar peneliti mempunyai arah yang jelas dan mudah dilaksanakan, maka permasalahan perlu dibatasi. Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada pengembangan kecerdasan kinestetik anak. Kemudian metode atau cara yang digunakan adalah dengan menerapkan senam irama menggunakan simpai.

## **3. Perumusan Masalah**

Dari uraian diatas, penulis dapat merumuskan bahan kajian sebagai berikut:Apakah Penerapan Senam Irama Menggunakan Simpai dapat Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik pada Anak Kelompok B Bustanul Athfal(TK) Aisyiyah Demangan, Karangdowo, Klaten ?

## **4. Tujuan Penelitian**

### **a. Tujuan Khusus**

Untuk Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik melalui senam Irama Menggunakan Simpai pada anak kelompok B di Bustanul Athfal (TK) `Aisyiyah Demangan, Karangdowo, Klaten

b. Tujuan Umum

Untuk mengembangkan kemampuan psikomotor anak melalui senam irama menggunakan simpai.

**5. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Anak

Untuk Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik dan anak akan merasa senang dalam kegiatan belajar dengan metode senam irama menggunakan simpai.

b. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui perkembangan kecerdasankinestetik anak dan guru dapat mengetahui sejauh mana keefektifan metode senam irama menggunakan simpai dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan dasar bagi sekolah dalam penelitian pendekatan pembelajaran yang sesuai.